

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan dukungan sosial dan *social capital* dengan keterlambatan pasien (*patient delay*) pada pengobatan tuberkulosis paru di Kota Padang dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar responden cenderung terlambat dalam melakukan pengobatan TB Paru di Kota Padang.
2. Sebagian besar responden yang merupakan pasien TB Paru Kategori 1 Kota Padang memiliki dukungan sosial yang rendah.
3. Sebagian besar responden yang merupakan pasien TB Paru Kategori 1 Kota Padang memiliki modal sosial yang rendah.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan keterlambatan pasien (*patient delay*) dalam pengobatan TB paru di Kota Padang.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara modal sosial (*social capital*) dengan keterlambatan pasien (*patient delay*) dalam pengobatan TB paru di Kota Padang.

1.2 Saran

1. Bagi Pasien, Keluarga Pasien dan Masyarakat

Melalui petugas kesehatan dan kader kesehatan diharapkan kepada keluarga dan masyarakat agar dapat meningkatkan kepedulian terhadap sesama warga masyarakat serta diharapkan untuk dapat meningkatkan

komunikasi antar warga seperti melakukan pertemuan mingguan/bulanan untuk sekedar membicarakan permasalahan yang ada atau saling berbagi informasi antar warga guna meningkatkan persatuan.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

a. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan Puskesmas dalam memberikan penyuluhan terkait dengan dukungan sosial dan modal sosial dengan keterlambatan pasien pada pengobatan TB Paru.

b. Diharapkan kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Padang untuk dapat melakukan penyuluhan kesehatan terkait TB Paru kepada masyarakat, dan keluarga pasien TB Paru agar dapat melakukan pengobatan segera jika merasakan gejala TB Paru, sehingga dapat meminimalisir terjadinya komplikasi, resistensi, dan kematian yang disebabkan oleh TB Paru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperdalam kajian mengenai faktor risiko lainnya yang berhubungan dengan keterlambatan pasien (*patient delay*) pada pengobatan tuberkulosis paru seperti inisiatif pasien untuk berobat, kualitas hidup, dsb, serta menggunakan instrumen penelitian mengenai modal sosial yang lebih spesifik tentang pengobatan TB paru.